

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan kandungan gas karbon monoksida (CO) dan hidrokarbon (HC) di dalam gedung pengujian Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan rata-rata gas karbon monoksida (CO) yang diambil di sekitar alat uji dalam gedung pengujian sebelumnya adalah 31,57 ppm dan sesudah menggunakan blower menjadi 23,71 ppm dan dari hasil uji T terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.
2. Kandungan rata-rata gas hidrokarbon (HC) yang diambil di sekitar alat uji dalam gedung pengujian sebelumnya adalah 0,68 ppm dan sesudah menggunakan blower menjadi 0,55 ppm dan dari hasil uji T terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.
3. Penggunaan Blower Tipe KW 100647 pada Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul mampu mengurangi 21,69 % dari jumlah total kandungan gas karbon monoksida (CO) dan hidrokarbon (HC).

#### **B. Saran**

Untuk mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) penguji yang berkaitan dengan tingginya kandungan gas karbon monoksida (CO) dan hidrokarbon (HC) di dalam gedung pengujian Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Gunungkidul, maka penulis memberikan saran berdasarkan analisa pemecahan masalah yang telah dilaksanakan, diantaranya yaitu:

1. Kandungan emisi gas buang yang ada di dalam gedung pengujian kendaraan bermotor harus segera dikurangi untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja penguji.

2. Memberikan pengertian kepada penguji mengenai pentingnya penggunaan APD dan pengadaan alat pelindung diri berupa masker respirator yang sesuai untuk penguji kendaraan bermotor.
3. Masih diperlukan penambahan ventilasi, exhaust fan, atau blower untuk menekan gas CO dan HC karena masih belum sesuai dengan baku mutu.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang komperensif untuk menunjang terwujudnya pengujian kendaraan bermotor yang bersih dan sehat.